

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perusahaan tidak hanya menunjukkan nilai positifnya untuk bersaing antar perusahaan lain, namun harus mampu bersaing di bidang manajemen perusahaan. Untuk membuat investor yakin akan perusahaan maka perusahaan harus mengatur segala sesuatu kegiatan manajemen perusahaan, supaya investor menginvestasikan kepada perusahaan dengan yakin. Hal pertama investor akan lebih memilih nilai perusahaan yang tinggi dari pada rendah karena sangat berpengaruh terhadap keuntungan yang di dapat investor tersebut.

Perusahaan tempat memproduksi atau mengeluarkan suatu produk atau jasa untuk para konsumen. Lingkungan saat ini pada garis besarnya sekarang sangat membutuhkan untuk mengukur laporan keuangan dalam melihat kinerja perusahaan tersebut. Kemajuan dunia bisnis saat ini sangat naik dratis mengikuti perkembangan dunia bisnis, semua perusahaan harus kreatif dan inovatif dalam menghadapi dunia persaingan bisnis dengan perusahaan lainnya. Setiap perusahaan memiliki pandangan tersendiri di masyarakat, terdiri dari pandangan Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, pertumbuhan aset maupun pandangan lainnya dari nilai perusahaan. Dengan cara memperbaiki nilai perusahaan maka akan lebih mudah mengapai tujuan perusahaan. Nilai perusahaan sangat di perlukan bagi investor supaya lebih mudah dalam melihat tingkat kesuksesan suatu perusahaan yang akan di investasikan investor tersebut terutama di bagian harga saham suatu perusahaan.

Perkembangan Perusahaan Manufaktur juga akan meningkatkan pencemaran lingkungan, gangguan lingkungan berupa pencemaran atau kerusakan lingkungan. Kegiatan industri dari perusahaan memiliki potensi pencemaran lingkungan yang cukup tinggi. Limbah yang ditimbulkan oleh kegiatan industri memiliki kecenderungan berdampak negatif terhadap kondisi lingkungan sekitarnya. Akibat tuntutan persaingan dunia bisnis, semakin banyak perusahaan yang menggunakan sumber daya alam dan komunitas sosial. Penggunaan sumber daya tersebut bertujuan untuk mempertahankan eksistensi perusahaan dan meningkatkan keunggulan bersaingnya dalam persaingan dengan perusahaan lain dibidang sejenis.

Perusahaan Manufaktur merupakan perusahaan yang berkaitan dengan pengolahan bahan mentah menjadi barang jadi sehingga punya harga tinggi dengan menggunakan alat, keterampilan dan tenaga kerja. Perusahaan manufaktur dari tahun ke tahun semakin menambah di lihat dari sub sektor manufaktur, berkembangnya setiap saat karena di akibatkan dari indonesia permintaan pasar mengenai barang jadi yang meningkat sehingga timbul sub sektor manufaktur yang berkembang tiap tahun. Pada penelitian ini peneliti meneliti pada sektor industri barang konsumsi pada sub sektor makanan dan minuman. penelitian ini untuk mendapatkan indikator tinggi atau rendahnya nilai perusahaan.

Penelitian yang menghubungkan *Corporate Social Responsibility Disclosure* yang telah dilakukan oleh (Suhardjanto et al., 2012) yang menguji Pengaruh *Corporate Social Responsibility Disclosure* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Di Bursa Efek Indonesia). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa

Corporate Social Responsibility Disclosure berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Kemudian dilakukan pengujian oleh (Katharina, 2020) yang menguji yang berjudul Pengaruh *Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Debt to Equity Ratio* dan *Profitabilitas* terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility Disclosure* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian sebelumnya yang telah dikemukakan diatas memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Persamaan nya adalah sama-sama menguji Pengaruh *Corporate Social Responsibility Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan. Perbedaannya adalah penelitian di atas tahun periode penelitiannya berbeda dengan penelitian ini dan pengukuran nilai perusahaannya menggunakan MVE and Tobin's Q sedangkan penelitian ini menggunakan *Price To Book Value*.

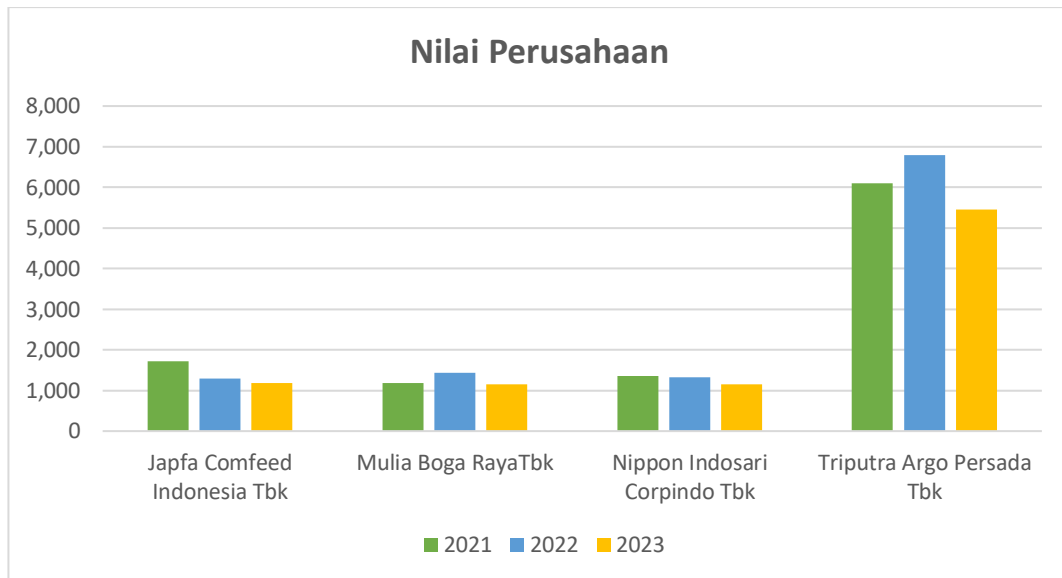
Seterusnya dilakukan pengujian oleh (Khairunnisa et al., 2019) yang berjudul Pengaruh *Debt To Equity Ratio, Return On Assets, Assets Growth, Current Ratio, Dan Total Assets Turnover* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitiannya Asset Growth berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Dilakukan pengujian oleh (Mardianto, 2022) yang berjudul Analisis pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan aset, profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan variabel mediasi struktur modal. Hasil penelitian yang dilakukan Asset Growth tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Setelah di kemukan di atas di temukan perbedaan yang jelas mengenai hasil penelitiannya maka dapat di lihat bahwa ada celah untuk di teliti berkelanjutan. Mengenai penting atau tidaknya dilakukan *Corporate Social Responsibility Disclosure* mengakibatkan ada perusahaan yang telah melakukan tanggung jawab sosialnya tetapi tak sedikit pula perusahaan yang tidak melakukan hal yang sama. Mengingat sudah adanya UU yang mengatur tentang CSR, sungguh disayangkan jika masih banyak perusahaan yang tidak melaksanakan kebijakan itu. Dampak dari perusakan lingkungan tersebut diperkirakan akan mengakibatkan *Asset Growth* menurun berakibatkan tidak stabil maka investor pun tidak mau berinvestasi.

Pengujian Oleh (Kusumaningrum & Iswara, 2022) yang berjudul Pengaruh *Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)* dengan hasil penelitian dengan menyatakan *Leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dilakukan pengujian oleh (Mardianto, 2022) yang berjudul Analisis pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan aset, profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan variabel mediasi struktur modal. Hasil penelitian yang dilakukan *Asset Growth* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Berikut Gambar 1.1 Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Makanan Dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023 :



Sumber : www.idx.co.id 2024 (Data Diolah Peneliti)

Dari Gambar 1.1 di atas dapat dilihat Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman yang tertinggi ada pada perusahaan Triputra Agro Persada Tbk (TAPG) pada tahun 2021 seharga 6.100 meningkat pada tahun 2022 seharga 6.800 lalu pada tahun 2023 mengalami penurunan seharga 5.450. Sedangkan Nilai Perusahaan Terendah pada perusahaan Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI) pada tahun 2021 seharga 1.360 pada tahun 2022 mengalami penurunan seharga 1.320 dan tahun 2023 mengalami penurunan dratis seharga 1.150. Kemudian Pada Perusahaan Japfa Comfeed Indonesia (JPFA) yaitu pada tahun 2021 seharga 1.720 lalu pada tahun 2022 mengalami penurunan seharga 1.295 dan pada tahun 2023 tidak mengalami kenaikan seharga 1.180. Perusahaan Mulia Boga Raya Tbk (KEJU) yaitu pada tahun 2021 seharga 1.185 lalu tahun 2022 seharga 1.430 mengalami penurunan dan tahun

2023 mengalami penurunan lagi seharga 1.155. Dengan melemahnya atau menurunnya nilai perusahaan maka akan berakibatkan investor kurang yakin terhadap perusahaan tersebut.

Nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh investor saat perusahaan dijual. Karena nilai perusahaan menunjukkan kemakmuran pemegang saham yang tinggi, para pemilik perusahaan ingin memiliki nilai perusahaan yang tinggi. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan ditunjukkan oleh harga pasar saham, yang merupakan representasi dari keputusan manajemen aset, investasi, dan pendanaan (Ichwani et al., 2023). Nilai perusahaan dapat diciptakan dari nilai value yang positif maka akan mendatangkan investor dengan sendirinya untuk menginvestasi di perusahaan karena telah di paparkan di laporan keuangannya (L Erdian Sandi Wiranata et al., 2023).

Salah satu yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu *Corporate Social Responsibility Disclosure* di butuhkan perusahaan untuk alat akuntabilitas perusahaan dalam menampilkan proyek atau rancangan perusahaan di masa yang akan datang dan mengukur hasil kinerja perusahaan yang lalu. Disaat perusahaan memberitahukan hasil yang di dapat di bidang lingkungan dan sosial, dengan demikian perusahaan akan mendapatkan manfaat balik dari masyarakat sekitar di perlakukan dengan baik serta mendapatkan kepercayaan hubungan baik (Nazli & Nengsih, n.d.2023).

Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yang dinilai dari harga sahamnya salah satunya asset growth yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Asset growth sangat diharapkan bagi perkembangan perusahaan baik secara internal maupun eksternal perusahaan, karena pertumbuhan yang tinggi memberi tanda bagi perkembangan perusahaan. Hasil penelitian yang digunakan oleh (Mesrawati et al., 2020) bahwa *Asset Growth* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. *Leverage* digambarkan untuk melihat sejauh mana asset perusahaan dibiayai oleh hutang dibandingkan dengan modal sendiri. *Leverage* yang semakin besar menunjukkan risiko investasi yang semakin besar pula. Perusahaan dengan *leverage* yang rendah memiliki risiko *leverage* yang rendah pula. Rasio *leverage* dapat diukur dengan menggunakan *debt to equity ratio* (DER).

Keterkaitan *Corporate Social Responsibility Disclosure* dan *Asset Growth*, dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan adalah di saat perusahaan tidak ada *Corporate Social Responsibility Disclosure* otomatis *Asset Growth* dan *Leverage* pun akan menurun yang akan berdampak pada harga saham yang pemutusan yang menurun sehingga investor melihat nilai perusahaan tersebut rendah laba atau keuntungan didapat maka investor harus mempertimbangkan berinvestasi atau tidak.

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan Berjudul **“Pengaruh *Corporate Social Responsibility Disclosure*, *Asset Growth* Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023”**

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

1. Apakah *Corporate Social Responsibility Disclosure* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023?
2. Apakah *Asset Growth* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023?
3. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023?
4. Apakah *Corporate Social Responsibility Disclosure*, *Asset Growth* dan *Leverage* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Asset Growth* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023.

4. Untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility Disclosure*, *Asset Growth* dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat diharapkan dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai seberapa signifikan *Corporate Social Responsibility Disclosure*, *Asset Growth* dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan khususnya Perusahaan Manufaktur Tahun 2021-2023. Serta dapat menerapkan teori-teori yang telah di peroleh dari penelitian selama mengikuti perkuliahan di Universitas Malikussaleh.

2. Bagi Akademis

Hasil Penelitian ini dapat memberikan informasi bagi akademis dan berguna juga untuk menjadi referensi peneliti selanjutnya untuk mahasiswa yang melakukan penelitian Pengaruh *Corporate Social Responsibility Disclosure*, *Asset Growth* , dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan.